

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
INTISARI	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Maksud dan Tujuan	5
1.4 Batasan Masalah	5
1.5 Kerangka Pemikiran	6
1.6 Metodologi Penelitian	9
1.7 Lokasi Pengamatan	10
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Asal Serat Kapas Coklat (Bronesia 1)	11
2.2 Anyaman Dasar	13
2.2.1 Anyaman Polos	13
2.2.2 Anyaman <i>Twill</i> dan turunannya	14
2.3 Proses Tenun Kain	15
2.4 Pengujian	17
2.4.1 Pengujian Gramasi Kain	17
2.4.2 Pengujian Kekuatan Tarik dan Mulur kain	17
2.4.3 Pengujian Kekuatan Sobek Kain	18
2.4.4 Pengujian Data	20
2.4.4.1 Metode Statistika	21
2.4.4.2 Pengujian Persyaratan Analisis Data	22
2.4.4.3 Anova Satu Arah	23
BAB III PEMECAHAN MASALAH	24
3.1 Tujuan Percobaan	24
3.2 Alat dan Bahan	24
3.2.1 Alat	24
3.2.2 Bahan	25
3.3 Pelaksanaan Pembuatan Kain Tenun	26

3.4	Pengujian Hasil Percobaan.....	28
3.4.1	Pengujian Gramasi Kain	28
3.4.2	Pengujian Kekuatan Tarik dan Mulur Kain	30
3.4.3	Pengujian Kekuatan Sobek Kain.....	31
3.5	Data Hasil Pengujian	32
3.5.1	Standar Kain Kemeja	32
3.5.2	Data Hasil Pengujian Gramasi Kain	33
3.5.3	Data Hasil Pengujian Kekuatan Tarik dan Mulur	33
3.5.4	Data Hasil Pengujian Kekuatan Sobek Kain.....	35
3.6	Data Hasil Pengujian Statistika	37
3.6.1	Data Hasil Pengujian Statistika Kekuatan Tarik Kain	37
3.6.1.1	Uji Normalitas	37
3.6.1.2	Uji Homogenitas.....	38
3.6.1.3	Uji Anova	39
3.6.2	Data Hasil Pengujian Statistika Kekuatan Sobek Kain	40
3.6.2.1	Uji Normalitas	40
3.6.2.2	Uji Homogenitas.....	42
3.6.2.3	Uji Anova	43
	BAB IV DISKUSI	44
4.1	Kemampuan Benang Kapas Coklat Ditenun di Mesin <i>Rapier</i>	44
4.2	Pengujian Kekuatan Tarik dan Mulur Kain	45
4.3	Pengujian Kekuatan Sobek Kain.....	47
4.4	Standar Kain Kemeja.....	48
	BAB V PENUTUP	50
5.1	Kesimpulan.....	50
5.2	Saran.....	50
	DAFTAR PUSTAKA	51
	LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Daftar galur yang diuji dan varietas pembanding.....	11
Tabel 2. 2 Kualitas serat kapas coklat (Bronesia)	12
Tabel 3. 1 Percobaan pembuatan sampel	26
Tabel 3. 2 Pesyaratan kain tenun untuk kemeja pria.....	32
Tabel 3. 3 Gramasi kain anyaman polos	33
Tabel 3. 4 Gramasi kain anyaman <i>twill</i>	33
Tabel 3. 5 Gramasi kain anyaman <i>broken twill</i>	33
Tabel 3. 6 Pengujian kekuatan tarik anyaman polos pakan	33
Tabel 3. 7 Pengujian kekuatan tarik anyaman polos lusi.....	34
Tabel 3. 8 Pengujian kekuatan tarik anyaman <i>twill</i> pakan	34
Tabel 3. 9 Pengujian kekuatan tarik anyaman <i>twill</i> lusi	34
Tabel 3. 10 Pengujian kekuatan tarik anyaman <i>broken twill</i> pakan	34
Tabel 3. 11 Pengujian kekuatan tarik anyaman <i>broken twill</i> lusi.....	35
Tabel 3. 12 Kekuatan tarik kain per 2,5 cm	35
Tabel 3. 13 Pengujian kekuatan sobek anyaman polos pakan.....	35
Tabel 3. 14 Pengujian kekuatan sobek anyaman polos lusi	35
Tabel 3. 15 Pengujian kekuatan sobek anyaman <i>twill</i> pakan	36
Tabel 3. 16 Pengujian kekuatan sobek anyaman <i>twill</i> lusi.....	36
Tabel 3. 17 Pengujian kekuatan sobek anyaman <i>broken twill</i> pakan.....	36
Tabel 3. 18 Pengujian kekuatan sobek anyaman <i>broken twill</i> lusi.....	36
Tabel 3. 19 Kekuatan sobek kain.....	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Alur proses pengembangan kapas coklat menjadi produk jadi	2
Gambar 1. 2 Anyaman Polos	7
Gambar 1. 3 Anyaman <i>Twill</i> 1/3	8
Gambar 1. 4 Anyaman <i>Broken twill</i> 1/3	8
Gambar 1. 5 Alur proses penelitian	10
Gambar 2. 1 Kapas coklat (Bronesia 1)	12
Gambar 2. 2 Notasi anyaman polos	13
Gambar 2. 3 Anyaman <i>twill</i> 3/3	14
Gambar 2. 4 Anyaman <i>broken twill</i> 3/2	15
Gambar 2. 5 Skema mesin tenun	16
Gambar 2. 6 Pola sampel uji kekuatan sobek kain cara trapesium	20
Gambar 2. 7 Software IBM SPSS statistik	22
Gambar 3. 1 Mesin Tenun Picanol GT-Max	24
Gambar 3. 2 Tensolab-5000	24
Gambar 3. 3 (A) Mesin cuci dan (B) Mesin pengering	25
Gambar 3. 4 Timbangan <i>Analitic</i>	25
Gambar 3. 5 Benang kapas coklat Ne1 20	26
Gambar 3. 6 Contoh uji gramasi kain	29
Gambar 3. 7 Pengujian Gramasi Kain	29
Gambar 3. 8 Contoh uji kekuatan tarik kain	30
Gambar 3. 9 Pengujian kekuatan tarik dan mulur kain	31
Gambar 3. 10 Contoh uji kekuatan sobek kain	31
Gambar 3. 11 Pengujian kekuatan sobek kain	32
Gambar 3. 12 Hasil uji normalitas kekuatan tarik anyaman polos	37
Gambar 3. 13 Hasil uji normalitas kekuatan tarik anyaman <i>twill</i>	37
Gambar 3. 14 Hasil uji normalitas kekuatan tarik anyaman <i>broken twill</i>	38
Gambar 3. 15 Uji homogenitas kekuatan tarik anyaman polos	38
Gambar 3. 16 Uji homogenitas kekuatan tarik anyaman <i>twill</i>	39
Gambar 3. 17 Uji homogenitas kekuatan tarik anyaman <i>broken twill</i>	39
Gambar 3. 18 Uji Anova kekuatan tarik anyaman polos	39
Gambar 3. 19 Uji Anova kekuatan tarik anyaman <i>twill</i>	40
Gambar 3. 20 Uji Anova kekuatan tarik anyaman <i>broken twill</i>	40
Gambar 3. 21 Uji normalitas kekuatan sobek anyaman polos	40
Gambar 3. 22 Uji normalitas kekuatan sobek anyaman <i>twill</i>	41

Gambar 3. 23 Uji normalitas kekuatan sobek anyaman <i>broken twill</i>	41
Gambar 3. 24 Uji homogenitas kekuatan sobek anyaman polos.....	42
Gambar 3. 25 Uji homogenitas kekuatan sobek anyaman <i>twill</i>	42
Gambar 3. 26 Uji homogenitas kekuatan sobek anyaman <i>broken twill</i>	42
Gambar 3. 27 Uji anova kekuatan sobek anyaman polos	43
Gambar 3. 28 Uji anova kekuatan sobek anyaman <i>twill</i>	43
Gambar 3. 29 Uji anova kekuatan sobek anyaman <i>broken twill</i>	43
Gambar 4. 1 Diagram batang kekuatan tarik kain	45
Gambar 4. 2 Diagram batang mulur kain	46
Gambar 4. 3 Diagram batang kekuatan sobek kain	47
Gambar 4. 4 Kekuatan tarik kain 2,5 cm	48
Gambar 4. 5 Kekuatan sobek kain.....	49



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Data gramasi kain	53
Lampiran 1. 2 Data kekuatan tarik dan mulur kain	54
Lampiran 1. 3 Data kekuatan sobek kain	57
Lampiran 1. 4 Sampel kain.....	60

